

STRATEGI PEMENANGAN TIM SUKSES DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA KARANGWANGI KEC. KARANGWARENG KAB. CIREBON 2019-2024

Rizki Budhi Suhara¹, Hedi Eka Kamaludin²

Universitas Muhammadiyah Cirebon, Cirebon, Indonesia

e-mail: rizki.budhi@umc.ac.id¹

ABSTRAK

Demokrasi asli desa dicerminkan oleh kehidupan masyarakatnya yang gotong-royong dan serta pengambilan keputusan tentang persoalan masyarakat diselesaikan dengan musyawarah. Demokrasi tradisional digambarkan dengan pola-pola musyawarah dalam pengambilan keputusan dan gotong-royong dalam pelaksanaan keputusan tersebut, dan didalam masyarakatnya terdapat ikatan yang kuat antara warga yang satu dengan warga masyarakat yang lain. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui strategi politik dan strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim sukses untuk memenangkan calon kepala Desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan yakni dalam penerapan strategi politik terdapat cara ofensif dan defensif yang dilakukan oleh tim sukses dan strategi komunikasi yang terdiri dari adanya komunikator, pesan, media dan khalayak. Simpulannya adalah dalam melakukan strategi pemenangan pemilihan calon Kepala Desa dengan menggunakan strategi politik dan strategi komunikasi yang secara rutin dilakukan serta didukung dengan adanya alat komunikasi yang berbasis digital. Sebagai saran bahwa diharapkan penelitian ini akan menambah khasanah baru dan menjadi pelengkap wawasan pengetahuan penelitian sebelumnya dan di masa mendatang.

Kata Kunci: Strategi Pemenangan, Tim Sukses, Kepala Desa, Desa

SUCCESS TEAM WINNING STRATEGY IN SELECTING THE HEAD OF KARANGWANGI VILLAGE, KARANGWARENG SUBDISTRICT CIREBON 2019-2024

ABSTRACT

The original democracy of the village is reflected by the community's mutual life and the decision-making on community issues is resolved through consultation. Traditional democracy is illustrated by the patterns of deliberation in decision-making and mutual cooperation in the implementation of these decisions, and in society, there is a strong bond between one citizen and another community member. The purpose of his research is to find out the political strategy and communication strategy carried out by the success team to win the village head candidate. This study uses a qualitative descriptive approach. As a result of research that has been carried out namely in the application of political strategies, there are offensive and defensive ways carried out by the successful team and communication strategies consisting of communicators, messages, media, and audiences. The conclusion is in the strategy of winning the selection of candidates for Village Heads using political strategies and communication strategies that are routinely carried out and supported by the existence of digital-based communication tools. As a suggestion, it is hoped that this research will add a new repertoire and be a complement to previous and future research knowledge insights.

Keywords: *Winning Strategy, Success Team, Village Head, Village*

PENDAHULUAN

Gambaran tentang Demokrasi Indonesia sesungguhnya dapat dilihat pada kehidupan masyarakat desa terutama di desa yang bercorak komunalagraris. Dan hal seperti yang dikatakan oleh Mohamad Hatta (dalam Ngabiyanto. dkk, 2006) mengatakan bahwa di desa-desa sistem yang demokratis masih kuat dan hidup sehat sebagai bagian adat istiadat yang hakiki, berdasarkan kepemilikan tanah yang komunal yaitu setiap orang merasa bahwa harus bertindak berdasarkan persetujuan bersama sewaktu mengadakan kegiatan ekonomi.

Demokrasi asli desa dicerminkan oleh kehidupan masyarakatnya yang gotong-royong dan serta pengambilan keputusan tentang persoalan masyarakat diselesaikan dengan musyawarah. Demokrasi tradisional digambarkan dengan pola-pola musyawarah dalam pengambilan keputusan dan gotong-royong dalam pelaksanaan keputusan tersebut, dan didalam masyarakatnya terdapat ikatan yang kuat antara warga yang satu dengan warga masyarakat yang lain. Dengan corak yang sedemikian rupa maka apabila desa mengadakan pesta demokrasi desa dalam bentuk

pemilihan kepala desa partisipasi warga masyarakat desa sangat tinggi hal ini dikarenakan faktor kedekatan dari bakal calon kepala desa serta rasa saling memiliki antara warga masyarakat untuk menciptakan desa yang aman, tentram dan nyaman bagi setiap warga desa tersebut.

Potret demokrasi yang sedemikian natural sudah jarang ditemui pada masa sekarang bahkan tidak lagi ada demokrasi desa yang seperti natural terutama di pedesaan daerah Jawa Barat. Karena di dalam kenyataannya penyelenggaraan demokrasi desa sudah tidak lagi murni karena sudah diintervensi oleh berbagai kekuatan dan kepentingan yang ada di dalamnya. Seperti halnya yang terjadi dalam pemilihan desa di Desa Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon banyak terjadi kecurangan-kecurangan yang ada disana adalah dalam bentuk pemberian imbalan (renumerasi) yang diberikan kepada warga masyarakat daerah tersebut.

Bermacam-macam strategi yang digunakan oleh bakal calon kepala desa untuk meraih simpati dan empati dari warga masyarakat Desa Karangwangi, dengan satu tujuan agar calon yang

mereka dukung dapat menang didalam pemilu.

Meskipun telah terjadi pergeseran demokrasi desa, terutama karena pengaruh moderenisasi desa dengan unsur-unsur moneterisasi dan komersialisasi, namun setidaknya sebagai satuan politik lokal desa masih kuat dengan otonominya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2005).

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Alasan dipilihnya pemilihan lokasi penelitian di Desa Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten

Cirebon telah melaksanakan proses demokrasi desa untuk memilih kepala desa.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi pemenangan yang digunakan meliputi: strategi politik dan strategi komunikasi.

Adapun sebagai instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Instrumen Penelitian

DATA INFORMASI:	
Profil Desa Karangwangi	(1)
Strategi Politik:	(2)
1. <i>Ofensif</i>	
2. <i>Defensif</i>	
Strategi Komunikasi	(3)
INFORMAN:	
Perangkat Desa	(1)
Mardi Sumardi (Ketua Timses)	(2)
Lili Salihin (Anggota Timses)	(3)
Neneng Sumarni	
TEKNIK YANG DIGUNAKAN:	
Observasi	(1)
Wawancara/ Interview	(2)
Wawancara/ Interview	(3)
Wawancara/ Interview	(4)

Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data diantaranya adalah:

1. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara

sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Nawawi, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi sistematik faktor-faktor yang akan observasi lengkap dengan kategorinya. Dengan kata lain wilayah atau ruang lingkup observasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

2. Menurut Moleong (2009), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan adalah diolah secara sistematis dari proses wawancara dengan informan, kemudian diobservasi, lalu diedit, diklasifikasi, direduksi, dan selanjutnya aktivitas penyajian data serta mengumpulkan data. Sebagai teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009), yang mengemukakan bahwa

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam peneliti ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni tentang strategi politik dan strategi komunikasi dalam strategi pemenangan tim sukses calon Kepala Desa Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon pada Periode 2019 – 2024.

1. Strategi Politik

Sebagai penerapan strategi langkah awal dalam menerapkan strategi politik tim pemenangan calon Kepala Desa Mus Mulyadi adalah melalui pendekatan terhadap masyarakat. Sosialisasi pada visi dan misi tim sukses calon Kepala Desa Mus Mulyadi kepada masyarakat agar memperoleh suara yang optimal. Dalam penerapan strategi politik *ofensif* (menyerang) bahwa tim sukses tersebut sama-sama menerapkan berbagai cara pendekatan kepada masyarakat seperti sosialisasi dan memberikan imbalan berupa sembako agar mendapat partisipasi dari masyarakat. Sedangkan dalam penerapan strategi *defensif*

(bertahan) tim sukses calon Kepala Desa Mus Mulyadi menjaga pendukungnya agar tetap loyal kepada calon Kepala Desa melalui keyakinan visi dan misi yang dibentuk serta melakukan peninjauan agar masyarakat dan kerabat tetap memilih calon Kepala Desa Mus Mulyadi.

Hal di atas senada dengan apa yang dikatakan oleh Peter (dalam Pito, dkk. 2006) yakni pada dasarnya strategi politik dibagi menjadi dua yaitu strategi *ofensif* (menyerang), dan strategi *defensif* (bertahan) dalam . Strategi *ofensif* dibagi menjadi strategi untuk memperluas pasar dan strategi untuk menembus pasar (menambah jumlah pemilih atau massa), sedangkan strategi *defensif* menyangkut strategi untuk mempertahankan pasar dan strategi untuk menutup atau menyerahkan pasar (bertujuan untuk menjaga agar orang-orang yang telah loyal kepadanya tetap memberikan suaranya pada saat pemilihan atau strategi bertahan).

2. Strategi Komunikasi

Dalam strategi komunikasi perlu mempertimbangkan berbagai komponen dalam komunikasi karena komponen-komponen itulah yang mendukung jalannya proses komunikasi yang sangat

rumit. Selain komponen-komponen komunikasi, hal lain yang juga harus menjadi bahan pertimbangan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi serta hambatan-hambatan komunikasi sebagai berikut:

1) Kredibilitas

Pesan yang disampaikan kepada masyarakat sebagai *opinion leader* untuk mendapatkan suara masyarakat. Penyampaian pesan tersebut yang sesuai dengan kondisi dan situasi desa saat ini, oleh sebab itu harus memberikan harapan kepada warga Desa agar Desa Karangwangi bangkit.

2) Daya Tarik

Penyampaian pesan yang mereka berikan sebagai daya Tarik kepada hati masyarakat melalui janji-janji yang diberikan dengan memberikan sosialisasi berupa visi dan misi yang ingin dibangun oleh calon Pemimpin Kepala Desa Mus Mulyadi kepada masyarakat di Desa Karangwangi.

Adapun komponen utama komunikasi yang menjadi pusat kajian dalam strategi komunikasi adalah sebagai berikut:

a) Pesan dalam strategi komunikasi

Dari hasil pemaparan ketiga informan

memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Karangwangi dengan memaparkan visi dan misi calon kepala desa Mus Mulyadi agar dapat mendapatkan hati masyarakat agar mau mencoblos di saat hari H pemilihan. Memberikan harapan kepemimpinan yang layak dan dapat mendengarkan aspirasi masyarakat agar Desa Karangwangi ini bangkit dan dapat memajukan seluruh masyarakat di Desa Karangwangi dengan tujuan yang positif dan jelas agar mendapat simpati dari masyarakat Desa Karangwangi. Serta menerapkan posko-posko pemenangan agar pesan-pesan yang diberikan dapat tersebar luas kepada khalayak warga masyarakat Desa Karangwangi.

- b) Media komunikasi yang digunakan
- Dalam kegiatan pemilihan calon kepala di Desa Karangwangi, tim sukses Mulyadi banyak menerapkan komunikasi luar ruang dan komunikasi media saat ini yaitu media sosial melalui smartphone. Dalam penerapan strategi komunikasi media luar ruang tim sukses menerapkan seperti media poster, baliho, sticker, dan kaos calon

kepala desa agar komponen strategi komunikasi dapat menarik simpati warga Desa Karangwangi. Selanjutnya dalam menerapkan strategi media komunikasi melalui media sosial tim sukses juga menerapkan dengan cara membuat grup Whatsapp untuk memperlancar komunikasi melalui jaringan online dan memperluas jaringan komunikasi dengan membuat akun youtube dan akun facebook pribadi masing-masing agar mendapatkan simpati dari masyarakat Desa Karangwangi.

- c) Khalayak sasaran dalam penerapan strategi komunikasi

Menjelaskan bahwa khalayak yang paling utama dalam menerapkan strategi komunikasi adalah yang terpenting dikalangan ibu-ibu. Khalayak yang diutamakan ibu-ibu karena para ibu-ibu tersebut sering berada di rumah karena bapak-bapak tersebut jarang mengetahui situasi dan informasi di Desa Karangwangi tersebut. Oleh karena itu pada ibu-ibu diberi tugas untuk menyebarkan informasi kepada bapak-bapaknya di rumah agar pada saat nanti pencoblosan dapat memilih calon Kepala Desa Mus Mulyadi.

d) Situasi dan kondisi

Bahwa situasi sangat kondusif ketika melakukan penerapan strategi komunikasi yang diberikan. Tetapi terkadang terjadi ketegangan ketika bertemu dengan tim sukses calon Kepala Desa lain. Maka antusiasme warga di Desa Karangwangi menyenangkan karena antusiasmenya masyarakat begitu tinggi dalam menjalankan Pesta Demokrasi dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon.

Tabel atau gambar yang ada, disajikan dengan penjelasan yang cukup dan dengan menyertakan nomor dan judul. Penulisan nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar. Lengkapi tabel dan gambar yang ada dengan menuliskan sumber di bawah masing-masing tabel/gambar. Tabel dibuat tanpa border vertikal. Contoh tabel:

Tabel 1.2. Hasil Penelitian

Strategi Politik		Strategi Komunikasi
<i>Ofensif</i>	<i>Defensif</i>	
Kredibilitas Dalam penerapan strategi komunikasi	Dalam menerapkan strategi politik	Komunikator

<p>dari ketiga informan tersebut, informan mempertanggungjawabkan dalam penerapan pesan komunikasi kepada masyarakat dari <i>opinion leader</i> untuk mendapatkan suara masyarakat. Penyampaian pesan yang sesuai dengan kondisi dan situasi desa saat ini maka sebab itu harus memberikan harapan kepada warga desa agar Desa Karangwangi bangkit.</p> <p><u>Daya Tarik</u> Dari ketiga informan diatas menunjukan bahwa penyampaian pesan mereka memberikan daya Tarik kepada hati masyarakat melalui janji-janji yang diberikan agar desa maju.</p>	<p>defensif, mempertahankan suara dalam menguatkan keyakinan pemilihannya hanya melalui kerabat dan saudara dekat.</p>	
---	--	--

Dari hasil pemaparan ketiga informan memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Karangwangi dengan memaparkan visi dan misi calon kepala desa Mus Mulyadi. Isi pesan yang disampaikan dari tim sukses tersebut adalah agar karangwangi bangkit tidak seperti pemimpin sebelumnya.	Dalam penerapan strategi komunikasi defensif, mendengarkan aspirasi atau pesan-pesan dari masyarakat agar mewujudkan apa yang diinginkan masyarakat ketika calon kepala desa Mus Mulyadi terpilih nanti	Pesan
Ketiga informan dalam menerapkan strategi politik menggunakan media luar ruang seperti baliho, spanduk, sticker di setiap blok dan dusun. Lalu kaos kampanye untuk para masyarakat di Desa Karangwangi. Ketiga informan pun	Menerapkan basis masa yang menjadi pendukung daerah dusun terkuat dari calon Mus Mulyadi dengan memberikan kaos calon dan membuat grup whatsapp melalui media telekomu	Media

menggunakan smartphone dan membuat grup whatsapp. Lalu menerapkan komunikasi door-to-door kepada masyarakat di setiap dusun dan blok di Desa Karangwangi	nikasi agar terciptanya komunikasi yang solid. Lalu memberikan berupa daster untuk para ibu-ibu di dusun dua	
Ketiga informan melakukan khalayak sasaran kepada basis masa yang ada di seluruh dusun terutama kepada ibu-ibu dengan memberikan berupa kenangan-kenangan seperti daster.	Menguatkan basis utama yaitu dusun dua karena basis paling banyak pemilihnya dari calon kepala desa Mus Mulyadi dengan mendekati saudara dan tokoh masyarakat di Dusun dua agar tidak berpindah ke rival calon dengan cara memberikan kaos	Khalayak

	kenang-kenangan dari tim sukses calon kepala desa Mus Mulyadi	
--	---	--

Sumber: Hasil Data Yang Diolah, 2020

KESIMPULAN

Strategi pemenangan yang dilakukan oleh tim sukses yakni pada strategi politik yang dilakukan memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan memperkuat basis suara masyarakat di setiap dusun agar masyarakat dapat bertahan dan tidak terpengaruh oleh tim sukses calon Kepala Desa lainnya dan Strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim sukses calon kepala desa Mus Mulyadi juga menggunakan media-media komunikasi di era yang semakin maju saat ini yaitu menggunakan media-media elektronik berupa handphone dalam menerapkan strategi komunikasi yang mereka rencanakan untuk mendapatkan suara masyarakat agar dapat meyakinkan hati masyarakat. Sehingga pada saat pencoblosan, tim sukses calon Kepala Desa Mus Mulyadi mendapatkan perhatian dari masyarakat lebih memperkuat suara untuk memenangkan

Pemilihan Kepala Desa di Desa Karangwangi.

Saran berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai strategi pemenangan melalui penerapan strategi politik dan strategi komunikasi dalam menjalankan langkah-langkah untuk mencapai kemenangan. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi khasanah baru sebagai pengetahuan tentang penerapan strategi politik dan strategi komunikasi dalam strategi pemenangan pemilu baik dalam penelitian sebelumnya dan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianus Pito, Toni, dkk. (2006). *Mengenal Teori-Teori Politik*. Nuansa. Bandung.
- Moleong. (2009). *Penelitian Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nawawi. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ngabiyanto, dkk. (2006). *Bunga Rampai Politik dan Hukum*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d*. Bandung: Alfabeta.